

EDUKASI MENGENAI KEWIRAUSAHAAN DI SMK KARYA NUGRAHA DALAM UPAYA MEMUNCULKAN PELUANG BISNIS

Nadhila Nazifa Liyana¹, Nadia Eka Ariyanti², Niken Harjutri³, Risky Nabila Yasmin⁴, Yudha Pratama Putra⁵, Unna Ria Safitri⁶, Nur Asih Triatmaja⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Boyolali
Email : nadiaekaariyanti@gmail.com

ABSTRACT

Entrepreneurship is one aspect that can drive economic growth and create new business opportunities in society. The entrepreneurial process involves the ability of individuals to recognize, evaluate, and utilize opportunities in the social, economic, and technological environments. In generating business opportunities, entrepreneurship relies not only on creativity and innovation, but also on the courage to take risks and expertise in designing adaptive strategies. Factors such as changes in market needs, technological advances. In addition, entrepreneurship also plays an important role in maximizing the potential of local resources, creating jobs, and reducing unemployment in society. This activity aims to understand the concept of entrepreneurship in relation to the identification and creation of business opportunities, as well as providing strategic insight for prospective entrepreneurs to face the challenges and dynamics of a competitive market.

Keywords: *Entrepreneurship, Self-Employment, and Business Opportunities.*

ABSTRAK

Kewirausahaan merupakan salah satu aspek yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan peluang bisnis baru di masyarakat. Proses kewirausahaan melibatkan kemampuan individu untuk mengenali, mengevaluasi, dan memanfaatkan peluang yang ada di lingkungan sosial, ekonomi, dan teknologi. Dalam memunculkan peluang bisnis, kewirausahaan tidak hanya mengandalkan kreativitas dan inovasi, tetapi juga keberanian dalam mengambil risiko serta keahlian dalam merancang strategi yang adaptif. Faktor-faktor seperti perubahan kebutuhan pasar, kemajuan teknologi. Selain itu, kewirausahaan juga berperan penting dalam memaksimalkan potensi sumber daya lokal, menciptakan lapangan kerja, dan mengurangi angka pengangguran di masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memahami konsep kewirausahaan dalam kaitannya dengan identifikasi dan penciptaan peluang bisnis, serta memberikan pandangan strategis bagi calon wirausahawan untuk menghadapi tantangan dan dinamika pasar yang kompetitif.

Kata kunci: Kewirausahaan, Wirausaha, dan Peluang Bisnis.

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan adalah sekolah yang dimana lulusan dari sekolah ini diharapkan dapat berwirausaha secara mandiri sehingga dapat menurunkan angka pengangguran. SMK Karya Nugraha merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang terdapat di Kabupaten Boyolali. Pada lingkungan sekolah terutama pada sekolah menengah kejuruan perlu ditingkatkan kesadaran minat siswa terhadap wirausaha agar dapat menciptakan generasi wirausaha muda yang kreatif dan inovatif sehingga dapat meningkatkan kemampuan analisis

siswa dalam membuka peluang dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan sehingga menurunkan angka pengangguran dan meningkatkan kesempatan kerja.

Salah satu faktor penggerak roda ekonomi di Indonesia adalah kewirausahaan. Kewirausahaan memiliki peran yang sangat penting dalam memunculkan peluang bisnis, dimana peluang bisnis tersebut dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang menyerap tenaga kerja sekitar dan menurunkan angka prevalensi pengangguran. Menurut data Badan Pusat Statistik tahun 2023, jumlah pengangguran di Indonesia tercatat sebanyak 7,86 juta orang dari total 147,71 juta angkatan kerja. Angka ini mengalami penurunan sebesar 0,54 persen dibandingkan tahun 2022, ketika jumlah pengangguran mencapai 8,42 juta orang. (Frisnoiry et al., 2024).

Kompetensi kewirausahaan adalah sifat dasar yang dimiliki seseorang untuk secara kreatif dan inovatif menciptakan peluang dan kesempatan. Edukasi mengenai upaya munculnya peluang bisnis, yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan, sikap, relevan, dengan dunia bisnis, maupun dalam konteks kewirausahaan maupun berbisnis. Seorang yang memiliki jiwa kewirausahaan berani mengambil risiko dalam mendirikan usaha dan mampu menjalani usahanya agar bertahan dan mencapai keunggulan bersaing dalam bisnisnya.

Pemberdayaan masyarakat melalui edukasi kewirausahaan pada lingkungan sekolah merupakan salah satu cara untuk menciptakan suatu peluang bisnis dalam diri para siswa. Sehingga mereka mampu untuk menciptakan suatu bisnis sendiri yang dapat mendukung pertumbuhan perekonomian. Maka dari itu, tujuan kegiatan ini untuk memahami pentingnya pendidikan kewirausahaan, pendidikan kejuruan yang dirancang untuk masuk ke dunia kerja diharapkan menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai keterampilan teknis yang kuat, tetapi juga inovatif, kreatif, dan siap berwirausahawan. Dengan mengajarkan siswa SMK Karya Nugraha untuk menjadi wirausahawan, pendidikan kewirausahaan dapat membantu membantu mengurangi pengangguran.

Siswa SMK jurusan TKJ Tata Busana dihadapkan dengan tantangan agar memanfaatkan keahlian relevan jurusan mereka dalam menimbulkan peluang bisnis yang inovatif. Dengan minimnya pemahaman dan pengetahuan mengenai pasar dan tren membuat siswa memunculkan ide bisnis yang kurang relevan, sama halnya dengan kurangnya integrasi antara teknologi dan kreativitas membatasi kesempatan perkembangan potensi kolaborasi dalam dua aspek tersebut bagi langkah yang diambil, seperti pembuatan pakaian pintar yang menggabungkan antara desain fashion dengan teknologi mesin atau membuat platform e-commerce yang membuat perluasan pasar dan terjangkau berbagai khalayak. Infrastruktur yang terbatas dan kurangnya praktik kewirausahaan menghambat pengalaman siswa dalam menjalankan bisnis. Selain daripada itu, ketakutan terhadap risiko dan minimnya pengetahuan pemasaran digital memperburuk situasi yang menyebabkan langkah dalam berbisnis modern beralih menjadi pekerjaan yang menonjolkan penggunaan tenaga. Edukasi kewirausahaan ini diperlukan, agar siswa mampu memahami berapa besar keuntungan yang diambil ketika siswa tersebut berbisnis dan apa saja hal yang akan diterima ketika siswa mulai berbisnis. Selain itu, edukasi ini memperlihatkan bagaimana kerugian yang diterima apabila terlalu lama menjadi seorang karyawan

METODE

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan berupa pemberian edukasi mengenai kewirausahaan dalam upaya memunculkan peluang usaha. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada Kamis, 19 Desember 2024 pukul 10:00 WIB dengan peserta sebanyak 15 orang. Program kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada edukasi bisnis dan kewirausahaan di SMK Karya Nugraha terkhusus jurusan Teknik Komputer dan Jaringan Tata Busana ini diawali dengan tahap identifikasi dan klasifikasi kebutuhan siswa dalam memahami tingkatan wawasan dan pemahaman siswa terkait bisnis terlebih lagi bisnis yang relevan untuk bidang tata busana. Pembelajaran melalui edukasi dan

diskusi interaktif menjadi fokus pendekatan utama, yang mana siswa diikutsertakan dalam diskusi mengenai langkah tepat dalam membuat bisnis dari mulai perencanaan hingga pemasaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi dalam program pengabdian masyarakat dengan pembahasan kewirausahaan yang dilakukan di SMK Karya Nugraha Boyolali jurusan Teknik Komputer dan Jaringan Tata Busana memperlihatkan hasil yang signifikan dalam peningkatan pengetahuan siswa pada bisnis. Peningkatan pemahaman siswa mengenai konsep kewirausahaan, menjadi salah satu buah kegiatan pengabdian masyarakat khususnya dalam memanfaatkan dan mengidentifikasi peluang bisnis di sektor desain dan tata busana (fashion). Berdasarkan hasil pengamatan, terdapat kurang lebih 35% peningkatan pemahaman siswa mengenai bisnis.



Gambar 1 Kegiatan sosialisasi di SMK Karya Nugraha

Pada kegiatan edukasi ini, siswa mampu memahami lebih dalam mengenai bagaimana membuat perencanaan bisnis sederhana, mengidentifikasi kebutuhan pasar (konsumen), sampai menyusun strategi pemasaran. Berbanding dari awal pelaksanaan kegiatan edukasi, sebagian besar siswa hanya memiliki wawasan dasar terkait kewirausahaan, seperti hanya mengerti arti kewirausahaan dan dasar ilmu tentang bisnis.

Hasil dari kegiatan edukasi yang dilaksanakan pada Kamis, 19 Desember 2024 ini memperlihatkan mayoritas siswa berhasil membangun perencanaan bisnis sederhana. Perencanaan usaha tersebut mencakup mendeskripsikan produk, menganalisis target luaran dan target pasar, perhitungan anggaran biaya, dan rencana pemasaran. Salah satu contoh rencana bisnis yang diajukan oleh siswa ialah membangun brand dengan target pasar yang merupakan anak usia sekolah dengan berbasis upcycling, yaitu mempergunakan limbah kain untuk dijadikan produk yang sesuai dengan perminatan pasar seperti tas, baju dan celana atau rok. Hasil lain dari kegiatan pengabdian masyarakat melalui edukasi ini ialah adanya peningkatan kemampuan siswa dalam pemanfaatan teknologi sebagai sarana pendukung bisnis.



Gambar 2 Peserta sosialisasi SMK Karya Nugraha

Dari 15 orang siswa yang mengikuti kegiatan terdapat 12 orang siswa yang merasa bahwa materi edukasi yang disampaikan sangat bermanfaat bagi masa depan dan relevan diterapkan sesuai dengan zaman saat ini. 90% Siswa mengaku lebih termotivasi dan bersemangat untuk mencoba membuka usaha sendiri setelah mengikuti edukasi ini.

Kegiatan edukasi ini secara umum memberikan hasil yang positif. Akan tetapi, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi. Salah satu dari tantangan yang dihadapi ialah keterbatasan fasilitas dan kebebasan yang dimiliki oleh sekolah dalam mendukung praktik kewirausahaan.



Gambar 3 Foto bersama dengan siswa siswi SMK Karya Nugraha

Secara keseluruhan, hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa edukasi kewirausahaan memiliki potensi besar untuk membantu siswa SMK Karya Nugraha Boyolali jurusan Teknik Komputer dan Jaringan Tata Busana dalam mempersiapkan diri mereka untuk dunia kerja maupun untuk menjadi wirausahawan muda. Dengan wawasan yang di peroleh, siswa diharapkan mampu berkontribusi secara aktif dalam mengembangkan usaha busana lokal, sekaligus menciptakan peluang bisnis yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Mengacu pada hasil kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan di SMK Karya Nugraha, maka di dapatkan simpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan pengabdian ini memberikan pemahaman terhadap siswa siswi mengenai kewirausahaan dan cara memunculkan suatu peluang bisnis agar dapat membuka lapangan pekerjaan baru.
2. Siswa siswi mampu memahami materi dengan baik serta dapat menganalisis suatu peluang bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Br. Sembiring, C. S., Purba, F. U., Putri, M. A., Butar-Butar, N. S., & Rangkuty, D. M. (2023). Studi Kajian Peluang Bisnis pada Jasa Pembuatan Undangan dan Mahar untuk Pengantin.
- Frisnoiry, S., Sihotang, H. M. W., Indri, N., & Munthe, T. (2024). *Analisis Permasalahan Pengangguran Di Indonesia*. 17(1).
- Khamimah, W. (2021). Peran Kewirausahaan Dalam Memajukan Perekonomian Indonesia.
- Misnawati, M., Abdul Aziz, Anwarsani, A., Siti Rahmawati, Petrus Poerwadi, Nirena Ade Christy, Ibnu Yustiya Ramadhan, Yulina Mingvianita, Stefani Ratu Lestaringtyas, & Syarah Veniaty. (2022). Pemberdayaan Kewirausahaan Untuk Anak Tunarungu Dengan Pembuatan Selai Nanas.
- Politeknik Negeri Bandung, & Saefuloh, D. (2020). Rekognisi Terhadap Peluang Bisnis Online Melalui Media Sosial dan Hubungannya dengan Minat Berwirausaha: Studi Kasus Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung.
- Sari, A. I. C., Karlina, E., & Rasam, F. (2021). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Dalam Menumbuhkan Sikap Mental Kewirausahaan Peserta Didik.